



[HTTPS://AEDUCIA.ORG](https://aeducia.org)

Contents lists available at <https://ojs.aeducia.org>

Jurnal Kajian dan Penelitian Pendidikan Islam

Journal homepage: <https://ojs.aeducia.org/index.php/jkppi>



Penerapan Model Problem Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Baca Tulis Qur'an Siswa Kelas 2 MIN 2 Bengkulu Selatan

Lisi Hartini¹, Sukarno²

¹MIN 2 Bengkulu Selatan, Indonesia

²UIN Fatmawati Soekarno Bengkulu, Indonesia

RIWAYAT ARTIKEL

Diterima: 12 Juli 2023; Direvisi: 16 Juli 2023; Disetujui: 20 Juli 2023; Tersedia online: 27 Juli 2023

CONTENT

- [1. Pendahuluan](#)
 - [2. Metode](#)
 - [3. Hasil dan Pembahasan](#)
 - [4. Implikasi Penelitian](#)
 - [5. Rekomendasi Penelitian](#)
 - [6. Kesimpulan](#)
- [Ucapan Terimakasih](#)
[Pernyataan Kontribusi Penulis](#)
[Pernyataan Konflik Kepentingan](#)
[Pernyataan Persetujuan Etis](#)
[Referensi](#)
[Informasi Artikel](#)

ABSTRACT

This study aims to determine the improvement of students' learning to read the Qur'an after the application of the Problem Based Learning (PBL) model. This research is a class action research conducted in 2 cycles. Each cycle was conducted once a meeting starting with the stages of action planning, implementation of the Problem Based Learning (PBL) model of action observation and reflection. Data collection methods are carried out by means of observation / observation, interviews and documentation, Data analysis is carried out by comparing the results of student learning activities in cycle 1 and cycle 2 with descriptive techniques. The results showed that learning to read the Qur'an of students in class 2B MIN2 Bengkulu Selatan has increased, this is indicated based on the increase in learning outcomes in reading the Qur'an from cycle 1 to cycle 2 increased by 5% from 62% to 67% with only 4 days.

ABSTRACT

Problem Based Learning Model; Learning Outcomes; Read and Write Qur'an; Students

1. PENDAHULUAN

Perkembangan jaman yang semakin modern terutama pada era globalisasi seperti sekarang ini ini menuntut adanya sumber daya alam manusia yang berkualitas tinggi. Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan prasyarat mutlak untuk mencapai tujuan pembangunan. Salah satu wahana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia tersebut adalah pendidikan Pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuhkembangkan potensi sumber daya manusia melalui kegiatan pengajaran. Agar tujuan pendidikan tersebut dapat terwujud, maka dalam pelaksanaan pendidikan di lapangan di perlukan seorang guru yang mampu dalam memberikan layanan pembelajaran bagi peserta didik. Guru mempunyai peranan yang sangat penting dalam menumbuhkan motivasi, minat, dan disiplin siswa dalam belajar. Dengan demikian guru merasa senang dan terpenggil untuk lebih

* **Corresponding Author:** Lisi Hartini, ✉ lisihartina@gmail.com

MIN 2 Bengkulu Selatan, Indonesia

Address: Pagar Dewa, Kec. Kota Manna, Kabupaten Bengkulu Selatan, Bengkulu 38514, Indonesia

How to Cite (APA Style 7th Edition):

Hartini, L., & Sukarno, S. (2023). Penerapan Model Problem Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Baca Tulis Qur'an Siswa Kelas 2 MIN 2 Bengkulu Selata. *Jurnal Kajian dan Penelitian Pendidikan Islam*, 1(1), 28-32. <https://ojs.aeducia.org/index.php/jkppi/article/view/123>

meningkatkan mutu pembelajaran, karena faktor-faktor tersebut lebih berpengaruh dalam mewujudkan aktivitas untuk mencapai suatu tujuan terutama dalam meraih prestasi belajar secara optimal.

Dalam melaksanakan pembelajaran Baca Tulis Al-qur'an, guru menghadapi berbagai kendala dalam membantu kemampuan membaca Al-qur'an siswanya, sebagaimana yang terjadi pada siswa kelas 2B MIN2 Bengkulu Selatan yang selama ini penulis rasakan bahwa kemampuan membaca Al-qur'an pada siswa masih jauh dari yang diharapkan. Penyebab dari ketidakmampuan membaca Al-qur'an pada siswa ini tentunya bukan saja dari faktor siswa, tetapi barangkali disebabkan juga dari faktor guru dalam melaksanakan pembelajaran di kelas, sehingga hasilnya belum optimal. Permasalahannya adalah apakah selama ini guru sudah menggunakan metode atau strategi yang tepat dalam mengajar? Apakah dalam mengajar guru sudah melibatkan siswa? Apakah guru memberikan motivasi kepada siswa dalam membaca Al-qur'an? Agar pembelajaran dapat berjalan optimal maka peran guru dalam memilih dan menggunakan strategi, model maupun metode pembelajaran sangat menentukan. Belajar efektif dan efisien dapat tercapai apabila guru dapat menggunakan atau menerapkan strategi belajar yang tepat. Salah satu strategi yang dapat digunakan dalam rangka meningkatkan keaktifan dan mencapai peningkatan kemampuan membaca Al-qur'an dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dibidang Al-qur'an adalah dengan menggunakan metode Problem Based Learning.

2. METODE

Problem Based Learning (PBL) merupakan salah satu model Pembelajaran yang dapat menolong siswa untuk meningkatkan keterampilan yang dibutuhkan pada era globalisasi saat ini. Problem Based Learning dikembangkan untuk pertama kali oleh Howard Barrows sekitar tahun 1970an dalam pembelajaran ilmu medis di Mc Master University of Canada.

Model pembelajaran ini menyajikan suatu masalah yang nyata bagi siswa sebagai awal pembelajaran kemudian diselesaikan melalui penyelidikan dan diterapkan dengan menggunakan pendekatan pemecahan masalah. Beberapa definisi tentang Problem Based Learning menurut para ahli : 1. Menurut Duch (1995), PBL merupakan model pembelajaran yang menantang siswa untuk "belajar bagaimana belajar", bekerja secara kelompok untuk mencari solusi dari permasalahan dunia nyata. Masalah ini digunakan untuk mengikat siswa pada rasa ingin tahu pada pembelajaran yang dimaksud.

Kelebihan Model Problem Based Learning. Model pembelajaran (Problem Based Learning) ini menurut Barrow, Min liu (2005) yaitu (1) Siswa didorong untuk memiliki kemampuan memecahkan masalah masalah dalam situasi nyata; (2) Siswa memiliki kemampuan membangun pengetahuannya sendiri melalui aktivitas belajar; (3) Pembelajaran berfokus pada masalah sehingga materi yang tidak ada hubungannya tidak perlu dipelajari oleh siswa. Hal ini mengurangi beban siswa dengan menghafal atau menghimpun informasi.

Kekurangan Model Problem Based Learning. Kekurangan Problem Based Learning (PBL) (Barrow, Min liu, 2005). Proses Belajar Mengajar dapat diterapkan untuk setiap materi pelajaran, ada bagian guru berperan aktif dalam menyajikan materi, Proses Belajar Mengajar lebih cocok untuk pembelajaran yang menuntut kemampuan tertentu yang kaitannya dengan pemecahan masalah. Dalam satu kelas yang memiliki tingkat keragaman siswa yang tinggi akan terjadi kesulitan dalam pembagian tugas.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian dapat dikatakan bahwa kegiatan belajar membaca Al-qur'an peserta didik kelas 2B MIN2 Bengkulu Selatan. Bisa dilihat dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan yang cukup baik, kategori peningkatan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

Peningkatan kualitas belajar membaca rata-rata kelas dari siklus I ke siklus II meningkat sebesar 25 % yaitu dari 62% menjadi 67%. Meningkatnya masing – masing kategori tersebut menunjukkan bahwa peserta didik mulai bisa beradaptasi dan sudah memahami model pembelajaran PBL, untuk selanjutnya tinggal pendampingan secara berkelanjutan agar peserta didik benar – benar memahami.

Hasil analisis diperoleh informasi bahwa dari 32 peserta didik terperinci masih ada yang mempunyai nilai dengan kategori dibawah KKM. Jadi dapat dikatakan bahwa aktivitas belajar membaca Al-qur'an peserta didik kelas 2 MIN2 Bengkulu Selatan pada siklus I rata – rata sudah standar yaitu Skor 62%. diperoleh informasi bahwa dari 32 peserta didik terperinci bahwa perolehan skor belajar melatih membaca Al-qur'an peserta didik naik menjadi 67 % hal ini dikatakan bahwa penerapan metode problem based learning. Hal ini dianggap mampu untuk meningkatkan kualitas belajar peserta didik. Jadi dapat dikatakan bahwa kualitas belajar membaca Al-qur'an peserta

didik kelas 2B MIN2 Bengkulu Selatan dianggap mampu memperoleh tingkat kemajuan yang baik. Analisis kegiatan membaca Al- qur'an peserta didik dalam pembelajaran IQRA' menggunakan pendekatan model pembelajaran *Problem Based Learning* dianalisis secara deskriptif dan kualitatif.

Persentase kegiatan membaca Al-qur'an pada siswa terindikasi meningkat dari siklus I sampai siklus II merupakan indikator keberhasilan metode tersebut.

Tabel 1. Distribusi Persentase Kualitas Siswa Membaca Al-Qur'an Tiap Pertemuan

No	Kualitas membaca Al- Qur' an	Siklus I	Siklus II
1	Visual Surah Al-Qur'an	35 %	78 %
2	Oral Ayat-ayat Al-Qur'an	45 %	61 %
3	Listining	80 %	88 %
4	Writing	65 %	73 %
5	Emosional	54 %	84 %
6	Mentalitas	66 %	68 %
7	Mobilisator Al qur an	39 %	69 %

Kemampuan membaca Al-qur'an siswa pada setiap kategori meningkat. Hal ini disebabkan karena siswa sudah dapat beradaptasi dengan model pembelajaran PBL

Hasil analisis diperoleh informasi bahwa dari 32 peserta didik terperinci masih ada yang mempunyai nilai dengan kategori dibawah KKM. Jadi dapat dikatakan bahwa aktivitas belajar membaca Al-qur'an peserta didik kelas 2 MIN2 Bengkulu Selatan pada siklus I rata - rata sudah standar yaitu Skor 62%. Hasil analisis diperoleh informasi bahwa dari 32 peserta didik terperinci bahwa perolehan skor belajar melatih membaca Al-qur'an peserta didik naik menjadi 67 % hal ini dikatakan bahwa penerapan metode *problem based learning* dianggap mampu untuk meningkatkan kualitas belajar peserta didik. Jadi dapat dikatakan bahwa kualitas belajar membaca Al-qur'an peserta didik kelas 2B MIN2 Bengkulu Selatan dianggap mampu memperoleh tingkat kemajuan yang baik. Analisis kegiatan membaca Al- qur'an peserta didik dalam pembelajaran IQRA' menggunakan pendekatan model pembelajaran *Problem Based Learning* dianalisis secara deskriptif dan kualitatif.

Persentase kegiatan membaca Al-qur'an pada siswa terindikasi meningkat dari siklus I sampai siklus II merupakan indikator keberhasilan metode tersebut.

Tabel 2. Distribusi Persentase Kualitas Siswa Membaca Al-Qur'an Tiap Pertemuan

No	Kualitas membaca Al- Qur' an	Siklus I	Siklus II
1	Visual Surah Al-Qur'an	35 %	78 %
2	Oral Ayat-ayat Al-Qur'an	45 %	61 %
3	Listining	80 %	88 %
4	Writing	65 %	73 %
5	Emosional	54 %	84 %
6	Mentalitas	66 %	68 %
7	Mobilisator Al qur an	39 %	69 %

Kemampuan membaca Al-qur'an siswa pada setiap kategori meningkat. Hal ini disebabkan karena siswa sudah dapat beradaptasi dengan model pembelajaran PBL Judul-judul utama berikut ini harus disediakan dalam naskah saat persiapan. Pemisahan antara judul utama, sub-judul, dan sub-sub judul harus diberi nomor urut dalam naskah dengan contoh sebagai berikut:

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian dapat dikatakan bahwa kegiatan belajar membaca Al-qur'an peserta didik kelas 2B MIN2 Bengkulu Selatan. Bisa dilihat dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan yang cukup baik, kategori peningkatan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Peningkatan kualitas belajar membaca rata-rata kelas dari siklus I ke siklus II meningkat sebesar 25 % yaitu dari 62% menjadi 67%.
- 2) Meningkatnya masing - masing kategori tersebut menunjukkan bahwa peserta didik mulai bisa beradaptasi dan sudah memahami model pembelajaran PBL, untuk selanjutnya tinggal pendampingan secara berkelanjutan agar peserta didik benar - benar memahami.

5. IMPLIKASI PENELITIAN

Penelitian ini dapat menjadi dasar bagi penyusunan panduan implementasi model pembelajaran berbasis masalah pada mata pelajaran baca tulis Qur'an di madrasah lainnya.

5. REKOMENDASI PENELITIAN

Guru dan sekolah dapat memperluas penggunaan model pembelajaran kooperatif ke berbagai mata pelajaran, terutama yang membutuhkan interaksi sosial dan pengembangan nilai-nilai karakter, seperti IPS, Bahasa Indonesia, dan Seni Budaya.

6. KESIMPULAN

Dengan segala usaha maksimal dalam penelitian tindakan kelas, penulis sangat memperhatikan tentang perubahan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran membaca Al- Qur'an, mulai dari awal pelaksanaan siklus I yang masih pasif dan kurang semangat hingga pelaksanaan siklus II mencapai peningkatan keberhasilan belajar membaca Al-Qur'an yang oleh peserta didik cukup baik melalui penerapan metode problem based learning. Adapun bukti rialitasnya sudah terlihat dalam tabel diatas.

UCAPAN TERIMAKASIH

Teimakasih penulis sampaikan kepada Dosen pembimbing yang telah banyak memberikan saran dan masukan dalam penyusunan tugas akhir ini.

PERNYATAAN KONTRIBUSI PENULIS

Penulis menyatakan bahwa seluruh data ini merupakan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan di lapangan.

PERNYATAAN KONFLIK KEPENTINGAN

Penulis menyatakan tidak ada potensi konflik kepentingan sehubungan dengan penelitian, kepenulisan, dan/atau publikasi artikel ini.

PERNYATAAN PERSETUJUAN ETIS

Penulis telah menyetujui artikel ini untuk dipublikasikan di Jurnal Kajian dan Penelitian pendidikan Islam (JKPPI) dengan mengikuti Etika Publikasi dan Kebijakan Jurnal.

REFERENSI

- Abdurrahman, Jamal. 2011. *Cara Nabi Menyiapkan Generasi*. (diterjemahkan oleh Nurul Muklisin). Pustaka eLBA, Surabaya
- Arikunto, Suharsimi 2007. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Revisi VI*. Rineka Cipta. Jakarta Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2004.
- Depag RI, Al-qur'an dan Terjemahnya, Surat Adz Zariyat : 56 Depdiknas, Kurikulum Pendidikan Agama Islam, Jakarta : Puskur, 2003
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Rineka Cipta, Jakarta
- E.Mulyasa. 2005. *Menjadi Guru Professional*. Remaja Rosda Karya, Bandung.
- Fitrianti. 2016. *Sukses Profesi Guru dengan Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Deeppublish
- Gulo, W. 2000. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Grasindo:
- Hamdani. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Pustaka Setia, Bandung. Jakarta: Bumi
- Muhibin Syah, Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2001.
- Nahlawi Abdurrahman., Pendidikan Islam di rumah, Sekolah dan Masyarakat.
- Nur Muhammad, Pengajaran Kooperatif dalam Kelas IPA, Surabaya: IKIPSurabaya, 1996.

Rusman, Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru, Slavin dalam Etin Solihatin, Cooperative Learning, Jakarta: Bumi Aksara, 2007. sebagaimana dikutip oleh Etin Solihatin, Cooperatif Learning:

Suharsimi Arikunto,dkk, Penelitian Tindakan Kelas,Jakarta: Bumi Aksara, 2010 Zakiah Daradjat, Ilmu Pendidikan Islam. Jakarta: Bumi Aksara, 1992